

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dengan populasi 71 perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan 19 perusahaan memenuhi kriteria sampel, kemudian berdasarkan kepada 57 data sampel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dengan begitu kebijakan dividen yang tinggi merupakan sinyal yang akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Secara parsial kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan semakin tingginya hutang perusahaan bahwa beban perusahaan tersebut semakin tinggi. Tingkat hutang yang tinggi akan membahayakan perusahaan sehubungan dengan kewajiban yang harus dipenuhi juga bertambah sehingga kebijakan hutang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan.
3. Secara simultan kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi manajerial perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor dan dampak yang ditimbulkan dari pengambilan keputusan keuangan yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Karena dengan pengelolaan manajerial yang baik akan menghasilkan sebuah keputusan keuangan yang baik dan tentunya hal tersebut akan berdampak baik terhadap kemajuan perusahaan dan terhadap peningkatan nilai perusahaan itu sendiri.

2. Bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya sebaiknya mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan (kebijakan hutang dan struktur modal) juga kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh emiten. Karena keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut dapat mempresentasikan bagaimana pengelolaan perusahaannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan periode hanya 3 tahun penelitian yaitu pada tahun 2019-2021, alangkah baiknya penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan dan periode penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian ini juga masing-masing variabel hanya diukur menggunakan satu proksi. Penulis menyarankan untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan lebih banyak proksi dari setiap variabelnya seperti kebijakan dividen dapat menambahkan proksi *dividen yield*, kebijakan hutang dapat menambahkan *debt to asset ratio*, *long time debt to equity ratio*, dan *times interest earned*. Meneliti juga variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.